

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAKSI	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR SINGKATAN	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	2
1.3. Tinjauan Literatur	3
1.4. Kerangka Konseptual	4
1.5. Argumen Utama	7
1.6. Metode Penelitian	8
1.7. Sistematika Penulisan	11
BAB II. MEKANISME DISEMBEDDING: KOMODIFIKASI PEKERJA SEKSUAL DAN KECENDERONGAN PEMERINTAH TERHADAP PASAR SWATATA	13
2.1. Ketergantungan Negara terhadap Pariwisata dan Liberalisasinya	13
2.2. Kompatibilitas Kepentingan Pemerintah dengan Pebisnis	16
2.3. Hadir dan Bertahannya Komodifikasi Pekerja Seksual	19
2.3.1. Pekerja Seksual sebagai Sasaran Fluktuasi Permintaan Pasar	19
2.3.2. Belum Optimalnya Upaya Mengatasi Isu Masyarakat <i>Stateless</i>	21
BAB III. BERTAHANNYA KOMODIFIKASI PEKERJA SEKSUAL DALAM MEKANISME REEMBEDDING PEMERINTAH DAN MASYARAKAT SIPIL	24
3.1. Dominasi Pendekatan Legal-Formal dalam Menangani Komodifikasi	24
3.2. Strategi Masyarakat Sipil dalam Mendorong Dekomodifikasi	26
3.3. Keterbatasan Strategi <i>Reembedding</i> dan Bertahannya Komodifikasi	29
3.3.1. Tidak Tepatnya Pendekatan Kriminalisasi Prostitusi	29
3.3.1.1. Tidak Tersentuhnya Aspek Ekonomi Alternatif	29
3.3.1.2. Tereksklusinya Pekerja Seksual dari Proteksi Sosial-Ekonomi	31
3.3.1.3. Meningkatkan Kerentanan Masyarakat <i>Stateless</i> dan Korban <i>Trafficking</i>	33
3.3.2. Keterbatasan Sumber Daya Politik dalam <i>Reembedding</i> Masyarakat Sipil	35
3.4. Jalan Lain Dekomodifikasi	39
3.4.1. Publikasi dan Advokasi Standar Operasional Perhotelan	39
3.4.2. Menyediakan Alternatif Profesi	42
3.4.3. Edukasi dan Advokasi Perolehan Status Kewarganegaraan	43
3.5. Urgensi di Level Pekerja	44
BAB IV. KESIMPULAN	48
BIBLIOGRAFI	54